

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha sistematis yang bertujuan untuk membekali individu dengan pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai yang diperlukan untuk hidup mandiri dan berkontribusi bagi masyarakat. Pendidikan adalah investasi jangka panjang untuk masa depan individu dan masyarakat. Melalui pendidikan, manusia dapat mencapai potensi maksimalnya dan mewujudkan cita-citanya. Adapun pendidikan adalah hak setiap individu dan merupakan kunci untuk membangun masyarakat yang lebih baik.¹

Mandat konstitusional untuk mencerdaskan kehidupan bangsa, sebagaimana tercantum dalam pembukaan UUD 1945, telah diimplementasikan secara sistematis melalui berbagai peraturan perundang-undangan, termasuk Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 yang menegaskan bahwa pendidikan adalah sebuah proses yang aktif dan terencana, di mana peserta didik didorong untuk menggali dan mengembangkan potensi dirinya secara optimal, bertujuan untuk mengembangkan seluruh potensi peserta didik, baik spiritual, intelektual, maupun sosial, agar mereka menjadi individu yang mandiri dan produktif bagi masyarakat dan negara.²

¹ Rahmat Hidayat dan Abdillah, *Ilmu Pendidikan "Konsep, Teori dan Aplikasinya"*, (Medan: LPPI, 2019), 24.

² Lilis Karwati dkk, *Pendidikan Keluarga*, (Madiun: CV. Bayfa Cendekia Indonesia, 2021), 179.

Pendidikan adalah upaya untuk membekali siswa dengan pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai yang diperlukan untuk menghadapi masa depan. Pendidikan diharapkan mampu mengubah perilaku siswa menjadi lebih baik, baik dalam hal pengetahuan, keterampilan, maupun sikap. Prestasi belajar mencerminkan sejauh mana perubahan perilaku tersebut terjadi.

Prestasi merupakan cerminan dari upaya dan dedikasi seseorang dalam mencapai tujuan. Di lingkungan sekolah, prestasi belajar tidak hanya diukur dari nilai akademik semata, melainkan juga dari perkembangan holistik individu. Proses pembelajaran yang melibatkan aktivitas individu maupun kelompok turut berkontribusi dalam pembentukan prestasi. Melalui pembelajaran, siswa tidak hanya memperoleh pengetahuan baru, tetapi juga mengasah berbagai keterampilan yang relevan dengan kehidupan nyata. Kemampuan untuk beradaptasi dengan lingkungan yang dinamis dan kompleks menjadi salah satu aspek penting yang perlu dikembangkan dalam mencapai prestasi yang optimal.

Latar belakang dan pengalaman hidup yang beragam membuat setiap siswa memiliki potensi dan tantangan belajar yang berbeda. Faktor internal seperti bakat, minat, dan kesehatan fisik dan mental, serta faktor eksternal seperti kondisi keluarga, lingkungan sosial, dan kualitas pembelajaran, secara bersama-sama membentuk cara siswa belajar dan dapat menjadi penentu keberhasilan siswa dalam mencapai tujuan belajarnya.³

³ Nurhidayah, *Psikologi Pendidikan*, (Malang: Universitas Negeri Malang, 2017), 29.

Lingkungan keluarga memiliki peran yang sangat krusial dalam membentuk kepribadian dan karakter anak. Sebagai tempat di mana anak pertama kali merasakan kasih sayang, perlindungan, dan kehangatan, keluarga menyediakan ruang yang aman bagi anak untuk tumbuh dan berkembang secara optimal. Selain memenuhi kebutuhan fisik anak, keluarga juga berperan penting dalam memenuhi kebutuhan psikologis dan sosial anak. Melalui interaksi dengan anggota keluarga lainnya, anak belajar tentang empati, kerjasama, dan cara menyelesaikan konflik. Pengalaman-pengalaman yang diperoleh dalam keluarga akan membentuk pondasi yang kuat bagi perkembangan anak secara holistik.

Keluarga adalah institusi yang memiliki pesan sentral dalam pendidikan anak-anak. Peran keluarga tidak terbatas pada memberikan perawatan fisik dan kebutuhan dasar saja, tetapi juga dalam membentuk perkembangan sosial, emosional, dan kognitif anak-anak.⁴ Sebagai institusi sosial yang paling awal dan krusial bagi setiap individu, memiliki mandat yang sangat penting dalam membentuk karakter dan kepribadian anak. Melalui pendidikan keluarga, anak-anak dibekali dengan nilai-nilai, norma, dan keterampilan dasar yang dibutuhkan untuk menjadi anggota masyarakat yang bertanggung jawab. Proses pendidikan dalam keluarga bertujuan untuk membekali anak dengan kematangan fisik, mental, sosial, dan moral yang memadai, sehingga mereka mampu menjalankan peran sebagai warga negara yang baik dan mandiri.⁵

⁴ Abdi Syahrial Harahap dkk, *Membentuk Karakter Unggul : Peran Orangtua Etnis Banjar dalam Mengasah Kearifan Lokal Anak*, (DIY: PT. Green Pustaka Indonesia, 2023), 22.

⁵ Tim Pengembang Ilmu Pendidikan, *Ilmu & Aplikasi Pendidikan Bagian 4 Pendidikan Lintas Bidang*, (PT. IMTIMA, 2007), 86.

Keberhasilan akademik anak sangat dipengaruhi oleh keterlibatan aktif orangtua. Observasi terhadap perkembangan belajar anak, seperti kesulitan yang dihadapi atau kemajuan yang dicapai, merupakan langkah penting dalam mendukung proses pembelajaran mereka.⁶ Konsep ini sejalan dengan ajaran Islam yang menempatkan anak sebagai amanah ilahi yang harus dijaga dan dibimbing dengan sebaik-baiknya, sebagaimana termaktub dalam Al-Qur'an surat At-Tahrim ayat 6.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا قُوا أَنفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ غِلَاظٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ ٦

Kewajiban mendidik anak dapat terlaksana dengan baik karena fitrah manusia yang dianugerahi Allah SWT untuk mencintai keturunannya. Hal ini sejalan dengan firman Allah dalam surat Al-Kahfi ayat 46, yang menegaskan bahwa kasih sayang terhadap anak merupakan anugerah ilahi.

الْمَالُ وَالْبَنُونَ زِينَةُ الْحَيَاةِ الدُّنْيَا وَالْبَاقِيَاتُ الصَّالِحَاتُ خَيْرٌ عِنْدَ رَبِّكَ ثَوَابًا وَخَيْرٌ أَمَلًا ٤٦

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa:

1. Kewajiban mendidik anak merupakan amanah ilahi yang harus dilaksanakan oleh setiap orangtua.
2. Kasih sayang yang Allah SWT tanamkan pada diri orangtua menjadi landasan kuat untuk menjalankan tanggung jawab tersebut.⁷

⁶ Desri Arwen, "Pentingnya Peran Orangtua Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa", Vol 4, No. 2, 2021: 565-566.

⁷ Isnanita Noviya Andriyani, "Pendidikan Anak Dalam Keluarga Di Era Digital", Vol 7, No. 1, 2018: 791-792.

Metode dan substansi pendidikan dalam lingkungan keluarga memiliki dampak signifikan terhadap perkembangan karakter, moral, dan kepribadian individu. Pendidikan keluarga berfungsi sebagai landasan awal sebelum anak memasuki jenjang pendidikan formal. Peran orangtua sebagai pendidik berlanjut hingga anak mampu mandiri secara ekonomi. Peran orangtua sebagai fasilitator dalam pengembangan diri anak sangat krusial, terutama dalam membantu anak menghadapi tantangan dan membuat pilihan hidup. Bimbingan orangtua yang bijaksana akan menumbuhkan rasa percaya diri dan kemandirian pada anak.

Menurut Umar (2015) peran orangtua dalam mendukung prestasi belajar yakni sebagai pengasuh dan pendidik, pembimbing, motivator dan fasilitator. Peran orangtua dalam pendidikan anak di Indonesia masih kurang hal ini disampaikan oleh Menteri Keuangan Sri Mulyani Indawati yang dimuat oleh Kompas.com pada tanggal 03 April 2017 menyebutkan bahwa peran orangtua dalam pendidikan masih minim. Sebanyak 80 persen orangtua tidak memberi masukan dalam pengambilan keputusan di sekolah dan 30 persen tidak pernah berdiskusi dengan guru padahal sekolah dan orangtua adalah mitra bagi pendidikan anak.⁸

Madrasah Aliyah (MA) Fathussalam adalah sekolah menengah atas berstatus swasta yang terletak di wilayah kecamatan Anjir Pasar, tepatnya di Desa Banyuur. Sekolah ini didirikan pada tanggal 26 Juli 1996 di atas tanah

⁸ Melida Fitroturrohman, "Hubungan Peran Orangtua Dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas Tinggi SDN Kedungi 01 Jepara", Vol 2, No. 2, 2019: 26.

milik Almarhum Bapak Dr. H. Muhammad Nadzir, yang kemudian pengelolaannya dilanjutkan oleh Almarhum Bapak KH. Abd. Samad Absan. Lembaga pendidikan ini bertujuan untuk mencetak generasi yang cerdas dan berakhlak mulia. Hingga tahun ajaran 2023/2024 sekolah ini memiliki 99 siswa dan didukung oleh 15 tenaga pendidik. Namun, sarana dan prasarana sekolah masih belum memadai. Beberapa fasilitas seperti laboratorium komputer dan musholla belum dilengkapi dengan baik dan beberapa kebutuhan penting seperti laboratorium bahasa, laboratorium IPA, ruang UKS, ruang BP dan aula masih belum tersedia. Selain itu, beberapa siswa mengalami keterbatasan dalam mengikuti proses pembelajaran secara optimal salah satunya dikarenakan keterbatasan dalam membeli buku pelajaran.

Alasan peneliti memilih MA Fathussalam sebagai lokasi penelitian karena berdasarkan observasi awal, masih banyak ditemukan siswa-siswi yang menghadapi tantangan dalam perkembangan proses belajar mereka. Beberapa diantaranya belum mencapai potensi maksimal dalam prestasi akademik. Oleh karena itu, keterlibatan aktif orangtua dalam membimbing dan mendukung anak-anak sangat diperlukan. Dukungan tersebut diharapkan dapat membantu meningkatkan motivasi belajar dan akhirnya berdampak positif terhadap peningkatan prestasi akademik siswa.

Mengacu pada latar belakang permasalahan yang telah dipaparkan, peneliti bermaksud untuk meneliti lebih mendalam mengenai pengaruh peran orangtua terhadap prestasi akademik anak. Untuk itu peneliti ingin mengkaji secara intens penelitian dengan judul “Peran Orangtua di Desa Banyuur

Kecamatan Anjir Pasar Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Anak di MA Fathussalam”.

B. Definisi Operasional

Untuk mempermudah pemahaman pembaca terhadap permasalahan yang akan dibahas, berikut ini akan dijelaskan beberapa istilah kunci beserta definisinya:

1. Peran Orangtua

Istilah peranan adalah tanggung jawab utama yang menuntut pelaksanaan tindakan tertentu.⁹ Peran dapat diartikan sebagai fungsi atau kedudukan yang dimiliki oleh seseorang atau sesuatu dalam suatu sistem atau konteks tertentu.¹⁰ Dalam penelitian ini peran mencakup semua hal dan tanggung jawab yang dilakukan orangtua untuk anak.

3. Prestasi Belajar

Prestasi belajar adalah hasil yang dicapai siswa setelah belajar. Dalam artian, mendefinisikan sebagai capaian yang diperoleh siswa sebagai hasil dari proses pembelajaran. Capaian ini merefleksikan tingkat penguasaan siswa terhadap materi pelajaran yang telah disampaikan.¹¹

4. Desa Banyuur Kecamatan Anjir Pasar

Di Desa Banyuur Kecamatan Anjir Pasar masih ditemukan kurangnya

⁹ Departemen Pendidikan & Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1988), 667.

¹⁰ Pius A. Partoto & M. Dahlan Al Barry, *Kamus Ilmiah Populer*, (Surabaya: Arkola, 1994), 585.

¹¹ Saiful, *Peningkatan Kompetensi Guru*, (Purbalingga: Eureka Media Aksara, 2021), 83.

kepedulian orangtua terhadap pendidikan anaknya yang menyebabkan anak kurang berhasil dalam belajar. Sehingga hal ini menyebabkan prestasi anak cenderung tidak mengalami peningkatan atau bahkan turun.

5. MA Fathussalam

Sekolah Madrasah Aliyah (MA) Fathussalam merupakan salah satu sekolah jenjang menengah atas berstatus swasta yang berada di wilayah kecamatan Anjir Pasar, tepatnya di Desa Banyuur yang didirikan pada tanggal 26 Juli 1996.

C. Fokus Penelitian

Fokus penelitian dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Peran orangtua di Desa Banyuur Kecamatan Anjir Pasar dalam meningkatkan prestasi belajar anak di MA Fathussalam.
2. Faktor-faktor yang mendukung dan menghambat peran orangtua di Desa Banyuur Kecamatan Anjir Pasar dalam meningkatkan prestasi belajar anak di MA Fathussalam.
3. Sarana dan prasarana untuk memenuhi kebutuhan peran orangtua di Desa Banyuur Kecamatan Anjir Pasar dalam meningkatkan prestasi belajar anak di MA Fathussalam.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian di atas, maka dapat diketahui bahwa tujuan dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Mendeskripsikan peran orangtua di Desa Banyuur Kecamatan Anjir

Pasar dalam meningkatkan prestasi belajar anak di MA Fathussalam.

2. Mendeskripsikan faktor-faktor yang mendukung dan menghambat peran orangtua di Desa Banyuur Kecamatan Anjir Pasar dalam meningkatkan prestasi belajar anak di MA Fathussalam.
3. Mengetahui sarana dan prasarana untuk memenuhi peran orangtua di Desa Banyuur Kecamatan Anjir Pasar dalam meningkatkan prestasi belajar anak di MA Fathussalam.

E. Signifikasi Penelitian

Signifikasi dalam penelitian ini terurai menjadi dua, yaitu:

1. Secara Teoritis
 - a. Memberikan masukan dalam aspek teori (keilmuan) bagi pengembangan ilmu, khususnya dalam bidang pendidikan terutama dalam peran orangtua dalam meningkatkan prestasi belajar anak.
 - b. Memperkaya khazanah keilmuan terkait peran orangtua terhadap anak khususnya dalam meningkatkan prestasi belajar anak.
 - c. Sebagai informasi aktual dan tambahan pustaka pada perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin.
2. Secara Praktis
 - a. Sebagai bahan acuan bagi orangtua dalam meningkatkan prestasi belajar anak.
 - b. Menjadi kontribusi positif bagi masyarakat Desa Banyuur Kecamatan Anjir Pasar baik yang muda maupun yang tua khususnya

bagi setiap orangtua yang mempunyai anak guna meningkatkan prestasi belajar anak.

- c. Sebagai bahan bacaan bagi masyarakat untuk mengetahui gambaran mengenai peran orangtua di Desa Banyuur Kecamatan Anjir Pasar untuk meningkatkan prestasi belajar anak di MA Fathussalam.

F. Penelitian Terdahulu

Terdapat beberapa penelitian terdahulu yang menelaah peran orangtua terhadap anak. Di antaranya adalah :

1. Skripsi mahasiswi UIN Raden Intan Lampung yang Bernama Alsi Rizka Valeza tahun 2017 dengan judul “Peran Orangtua Dalam Meningkatkan Prestasi Anak DI Perum Tanjung Raya Permai Kelurahan Pematang Wangi Kecamatan Tanjung Senang Bandar Lampung”. Fokus penelitian ini adalah peran orangtua dalam meningkatkan prestasi belajar anak di Perum Tanjung Raya Permai.¹²
2. Skripsi mahasiswi UIN Alaudidin Makassar yang Bernama Nining Mirsanti tahun 2018 dengan judul “Strategi Orangtua dalam Mengatasi Pergaulan Bebas Remaja di Desa Paraili Kecamatan Topoyo Kabupaten Mamuju Tengah”. Fokus penelitian ini adalah peran orangtua dalam mengantisipasi pergaulan bebas remaja menggunakan teori peran, teori behavioristik dan control.¹³

¹² Alsi Rizka Valeza, ” Peran Orangtua Dalam Meningkatkan Prestasi Anak DI Perum Tanjung Raya Permai Kelurahan Pematang Wangi Kecamatan Tanjung Senang Bandar Lampung”, skripsi, UIN Raden Intan Lampung, 2017.

¹³ Nining Mirsanti, ”Strategi Orangtua Dalam Mengatasi Pergaulan Bebas Remaja di

3. Skripsi mahasiswi STAIN Pekalongan Bernama Nida qurrati tahun 2012 dengan judul "Persepsi Orangtua Terhadap Pendidikan Tinggi Bagi Amak Perempuan di Desa Kebasen Kecamatan Talang Kabupaten Tegal". Penelitian ini berfokus kepada peran orangtua terhadap anak pendidikan perempuan.¹⁴
4. Jurnal mahasiswi Universitas Hamzanwadi Bernama Nika Cahyati tahun 2020 dengan judul "Peran Orangtua dalam Menerapkan Pembelajaran di Rumah saat Pandemi Covid 19". Fokus penelitian jurnal ini adalah pembelajaran daring pada masa covid 19.¹⁵
5. Jurnal mahasiswi Universitas Muhammadiyah Tangerang bernama Desri Arwen tahun 2021 dengan judul "Pentingnya Peran Orangtua Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa". Fokus penelitian jurnal ini adalah peran orangtua dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di SD Muhammadiyah 4 Kota Tangerang.¹⁶
6. Jurnal mahasiswi STAI Masjid Syuhada Yogyakarta bernama Isnanita Noviya Andriyani tahun 2018 dengan judul "Pendidikan Anak Dalam Keluarga Di Era Digital". Fokus penelitian jurnal ini adalah pendidikan kaitannya dengan konteks yang muncul dari generasi yang digerakkan oleh teknologi.¹⁷

Desa Paraili Kecamatan Topoyo Kabupaten Mamuju Tengah", skripsi, UIN Alauddin Makassar, 2018

¹⁴ Nida Qurrati, "Persepsi Orangtua Terhadap Pendidikan Tinggi Bagi Anak Perempuan Di Desa Kebasen Kecamatan Talang Kabupaten Tegal", Skripsi Jurusan Tarbiyah, Fakultas Tarbiyah. Sekolah Tinggi Agama Islam Pekalongan 2012.

¹⁵ Nika Cahyati, "Peran Orangtua dalam Menerapkan Pembelajaran di Rumah saat Pandemi Covid 19", dalam Jurnal Golden Age Universitas Hamzanwadi Vol. 04, No. 1, Juni 2020.

¹⁶ Desri Arwen, 564.

¹⁷ Isnanita Noviya Andriyani, 789.

Adapun perbedaan penelitian ini dengan beberapa penelitian di atas adalah subjek dan objek penelitiannya. Subjek dalam penelitian ini adalah orangtua dan anak mereka yang menjadi peserta didik MA Fathussalam dan objeknya adalah peningkatan kualitas pembelajaran.

G. Sistematika Penelitian

Bab I : Pendahuluan, berisi latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah/fokus penelitian, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, penelitian terdahulu dan sistematika penulisan.

Bab II : Kajian Teori, berisi definisi, teori dan landasan penelitian mengenai peran orangtua di Desa Banyuur Kecamatan Anjir Pasar dalam meningkatkan prestasi belajar anak di MA Fathussalam serta di dalamnya terdapat kerangka berpikir.

Bab III : Metode Penelitian, berisi jenis dan pendekatan penelitian, lokasi penelitian, subjek dan objek penelitian, data dan sumber data, serta teknik pengumpulan data.

Bab IV : Hasil dan Pembahasan, berisi gambaran umum lokasi penelitian, hasil penelitian dan pembahasan yang diperoleh dari pendekatan penelitian, deskripsi pendapat subjek mengenai peran orangtua dalam meningkatkan kualitas belajar.

Bab V : Penutup, berisi simpulan dan saran-saran dari peneliti.